

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Fungsi

Dalam menjalankan tugas pokok, Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soeselo Kabupaten Tegal mempunyai fungsi:

1. Pelayanan medis;
2. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
3. Pelayanan dan asuhan keperawatan;
4. Pelayanan rujukan;
5. Pendidikan dan pelatihan;
6. Penelitian dan pengembangan;
7. Pengelolaan urusan ketatausahaan dan keuangan RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal.

Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Bupati Tegal Nomor 445/211/Tahun 2021 Pembentukan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Soeselo adalah sebagai berikut:

Ketua	: Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
Sekretaris	: Achlis Auliya Rahman S.,SH.
Anggota	: Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
Anggota	: Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tegal
Anggota	: Kepala Bidang Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kab. Tegal
Anggota	: Dr. A.A Sagung Sri Rika Puniawati

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soeselo Kabupaten Tegal ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Tegal No. 29 Tahun 2025 tanggal 04 Juli 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur	:	dr. Guntur Muhammad Taqwin, M.Sc, Sp.An
Plt. Wakil Direktur Umum dan Keuangan	:	Sri Harso Pamoro, S.KM., M.M.
Wakil Direktur Pelayanan	:	dr. Joko Wantoro, MMR
Kabag Tata Usaha	:	Sri Harso Pamoro, S.KM., M.M.
Kabag Keuangan	:	Yuli Isnaeni, S.E.
Kabag Perencanaan, Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan	:	Slamet Solehudin, S.Kep, Ns., M.M.
Kabid Pelayanan Medis	:	dr. Teguh Sukma Wibowo, M.M
Kabid Pelayanan Keperawatan	:	Hermi Sri Manti, S.Kep, Ns, MM.
Kabid Pelayanan Penunjang	:	Luthful Hakim, S.Kep, Ns, M.M.
Kasubbag Umum	:	Muhammad Sugeng, S.ST, M.M.
Kasubbag Kepegawaian	:	Samsudin, S.H., M.M.

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Jumlah Karyawan

Untuk menunjang terselenggaranya pelayanan yang baik kepada pasien, Rumah Sakit di dukung dengan Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah</u>
Apoteker	17
Dokter Spesialis	66
Psikolog klinis	2
Radiografer	19
Teknisi Elektro Medik	8
Tenaga Teknik Kefarmasian (TTK) / Ast.Apoteker	47
Perekam Medis (RM)	15
Sanitarian	5
Nutrisionis	6
Refraksi Optision	1
Fisioterapi	10
Perawat	471
Bidan	56
Okupasi Terapi	3
Terapi Wicara	2
Teknik Transfusi Darah (TTD)	4
Pranata Lab Kes	27
Penata Anestesi	9
Asisten Penata Anestesi	4
Terapis Gigi dan mulut	3
Teknik Kardiovaskuler	1
Perawat gigi	2
Pelaksana	204
Jumlah	982

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Rumah Sakit menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010, dengan mengacu pada peraturan pelaksanaannya yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) nomor 13 Tahun 2016 tentang penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2017 tentang perubahan atas PMK Nomor 220/PMK.05/2016 Laporan Keuangan Rumah Sakit terdiri atas:

- Laporan Realisasi Anggaran
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- Neraca
- Laporan Operasional
- Laporan Arus Kas
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Catatan Atas Laporan Keuangan

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

b. Kebijakan Akuntansi Pendapatan dan Beban

1. Pendapatan

Pendapatan Rumah Sakit adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Pendapatan dari aktivitas Rumah Sakit merupakan kelompok pendapatan negara bukan pajak (PNBP).

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)
- b. Kebijakan Akuntansi Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Rumah Sakit terdiri atas:

- Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan
Pendapatan Jasa Pelayanan Kesehatan berasal dari jasa pelayanan kesehatan yang diberikan Rumah Sakit kepada masyarakat. Pendapatan jasa pelayanan kesehatan diakui setelah pelayanan kesehatan selesai dilaksanakan.
- Pendapatan APBD
Pendapatan yang berasal dari APBD, baik untuk belanja pegawai, barang dan jasa dan/atau belanja modal atas pagu DIPA bersangkutan. Pendapatan APBD dicatat pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D. Pendapatan APBD dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto.
- Hibah
Pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi Rumah Sakit untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah dapat bersifat terikat atau tidak terikat. Hibah terikat adalah hibah yang sudah ditentukan peruntukannya oleh pemberi hibah, sedangkan hibah tidak terikat adalah hibah di mana pemberi tidak menentukan peruntukannya.
- Pendapatan Hasil Kerja Sama
Pendapatan hasil kerja sama merupakan perolehan pendapatan yang berasal dari kerja sama operasional, sewa-menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi Rumah Sakit sesuai dokumen sumbernya.
- Pendapatan Lainnya
Merupakan pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit yang dapat berupa jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, komisi, potongan, bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang/jasa oleh Rumah Sakit, hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan dan pengembalian secara kas atas atau biaya yang telah disahkan belanjanya pada tahun anggaran yang lalu.

Pendapatan Rumah Sakit diakui pada saat:

- Timbulnya Hak Atas
Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi.

3. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Selain itu, terdapat beban yang timbul sehubungan dengan adanya penyetoran Rumah Sakit atas pendapatan PNBPN ke kas negara.

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESEL
KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Kebijakan Akuntansi Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban Rumah Sakit meliputi:

- Pegawai
Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari kompensasi pemanfaatan pegawai berupa gaji dan tunjangan, serta realisasi belanja pegawai, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan Rumah Sakit - DIPA PNBP.
- Barang dan Jasa
Beban barang dan jasa merupakan beban sehubungan dengan perolehan dan/atau pemanfaatan barang konsumsi dan ekstrakomptabel, dan perolehan dan/atau pemanfaatan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional Rumah Sakit, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan Rumah Sakit - DIPA PNBP.
- Persediaan
Beban persediaan merupakan beban sehubungan dengan pemakaian barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional Rumah Sakit.
- Pemeliharaan
Beban pemeliharaan merupakan beban sehubungan dengan mempertahankan kondisi aset Rumah Sakit dan perolehan dan/atau pemanfaatan barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka memelihara kondisi aset, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan.
- Perjalanan Dinas
Beban perjalanan dinas merupakan beban sehubungan dengan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka menunjang operasional Rumah Sakit, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan Rumah Sakit - DIPA PNBP.
- Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi
Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi merupakan beban sehubungan dengan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset akibat penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Khusus untuk aset tidak berwujud, penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa ini disebut amortisasi.
- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Beban Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban sesungguhnya dengan estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan.

Beban diakui berdasarkan accrual basis dan diakui pada saat:

1. Timbulnya Kewajiban.
2. Terjadinya Konsumsi Aset.
3. Terjadinya penurunan manfaat.

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Rumah Sakit. Kas dan setara kas yang dikelola Rumah Sakit meliputi:

- Kas dan Bank
Merupakan akun untuk mencatat transaksi pengesahan penerimaan pendapatan, pengesahan pengeluaran belanja, pengesahan kas atas pelunasan piutang dari pengakuan saldo kas tunai/bank sebagai pertanggung jawaban dan penyajian pelaporan kas dan bank.
- Setara Kas
Merupakan akun untuk mencatat transaksi mutasi dan saldo instrumen investasi dalam rangka pengelolaan kas dan bank jangka pendek yang dapat dikonversi menjadi kas tunai dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal perolehannya tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas berasal dari reklasifikasi Kas dan Bank Rumah Sakit yang telah disahkan oleh KPPN mitra kerja.
- Kas lainnya
Merupakan akun untuk mencatat transaksi mutasi dan saldo uang tunai dan/atau simpanan di bank yang dikelola, yang berasal dari transaksi dana kas yang bukan milik Rumah Sakit yang dapat berupa dana titipan pihak ketiga, uang jaminan, uang muka pelayanan, pajak-pajak yang belum disetor, bunga jasa giro yang belum disetor ke rekening kas negara, uang pihak ketiga yang belum diserahkan seperti honorarium pegawai atau pajak yang belum disetor yang bersumber dananya berasal dari DIPA Rupiah murni dan/atau DIPA PNBPN.

d. Piutang dan Penyisihan Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Rumah Sakit dan/atau hak Rumah Sakit yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah piutang timbul dari:

- Hak tagih atas layanan Rumah Sakit.
- Perikatan.
- Tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi (TP/TGR).

Piutang meliputi:

- Piutang dari kegiatan operasional
- Piutang dari kegiatan non-operasional
- Belanja dibayar dimuka
- Uang muka belanja
- Pendapatan yang masih harus diterima
- Piutang tagihan penjualan angsuran
- Tagihan tuntutan perbendaharaan/Tuntutan ganti rugi

Piutang atas layanan diukur sebagai nilai tagihan layanan yang belum dilunasi oleh pengguna layanan, berdasarkan dokumen tagihan layanan atau ketentuan piutang atau yang dipersamakan.

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Piutang dan Penyisihan Piutang (lanjutan)

Piutang atas kegiatan perikatan dan/atau kerjasama diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan hak pendapatan yang belum diterima setelah tanggal jatuh tempo berdasarkan perjanjian atau dokumen yang dipersamakan dan ditagihkan dalam ketetapan piutang atau yang dipersamakan.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

<u>Kualitas Piutang</u>	<u>Uraian</u>	<u>Penyisihan</u>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0,5 %
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama Tidak dilakukan pelunasan	10 %
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua Tidak Dilakukan pelunasan	50 %
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga Tidak Dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

e. Persediaan

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Rumah Sakit dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan terdiri dari barang konsumsi, asumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, pita, cukai, materai, leges, bahan baku, persediaan untuk tujuan strategis berjaga-jaga dan persediaan lainnya.

Pengukuran Persediaan

Persediaan disajikan sebesar:

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
- Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan

f. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh entitas yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah).
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta Rupiah).
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut diatas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil terevaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambahan ekuitas pada laporan keuangan.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos aset lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada pengelola barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir periode tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap periode selama masa manfaat.

Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:59/KMK.06/2013 tentang tabel masa manfaat dalam rangka penyusutan barang milik negara berupa aset tetap pada entitas pemerintah pusat. Secara umum masa manfaat adalah sebagai berikut:

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	Masa Manfaat
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Peralatan & Mesin	2 s.d 20 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

g. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

h. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

i. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah. Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka Panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

j. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

a. Pendapatan

Realisasi Pendapatan yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	205.143.470.312,94	201.086.117.107,09
Jumlah Pendapatan	<u>205.143.470.312,94</u>	<u>201.282.774.599,09</u>

b. Belanja

Realisasi Belanja yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit sebagai berikut:

Belanja Pegawai

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belanja Gaji Pokok ASN	29.365.165.742,00	22.225.712.300,00
Belanja Pegawai BLUD	17.274.754.081,00	17.007.387.376,00
Belanja Tunjangan	152.100.000,00	6.121.550.090,00
Belanja iuran Jaminan ASN	-	1.109.245.550,00
Belanja Honorarium	-	264.401.500,00
Jumlah Belanja Pegawai	<u>46.792.019.823,00</u>	<u>46.728.296.816,00</u>

Belanja Barang dan Jasa

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belanja Barang dan Jasa BLUD	184.961.378.810,00	157.625.846.938,00
Belanja Jasa Kantor	71.179.416,00	65.436.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	-	46.904.846,00
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	-	5.743.416,00
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	<u>185.032.558.226,00</u>	<u>157.743.931.200,00</u>

Belanja Modal

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belanja Modal Tanah BLUD	3.749.375.000,00	-
Belanja Peralatan dan Mesin	34.218.349.286,00	25.971.306.557,00
Belanja Gedung dan Bangunan	6.094.634.350,00	25.447.018.069,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.026.147.000,00	433.197.400,00
Belanja Aset Lainnya	286.650.000,00	-
Belanja Modal Aset Lainnya	117.005.000,00	-
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	<u>45.492.160.636,00</u>	<u>51.851.522.026,00</u>

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. NERACA

a. Kas Pada Badan Layanan Umum

Terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Rek No. 035-0050-8	35.596.720.335,00	57.360.273.446,00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rek No. 1390000607089	6.792,80	7.075,86
Jumlah Bank	<u>35.596.727.127,80</u>	<u>57.360.280.521,86</u>
Jumlah	<u>35.596.727.127,80</u>	<u>57.360.280.521,86</u>

b. Piutang dari kegiatan operasional

Terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT BPJS (Kesehatan)	15.762.293.096,00	13.408.160.854,00
Dinas Sosial Kab. Tegal	1.070.190.649,00	70.736.203,00
Sewa Bank Jateng	150.000.000,00	-
RS Harapan Sehat Jatibarang	124.426.592,00	9.178.200,00
Sewa Lahan Parkir	62.000.000,00	-
RS Adella Slawi	61.929.098,00	5.104.098,00
Sewa Pujasera	58.200.000,00	-
RS Harapan Sehat Slawi	53.718.358,00	-
Sewa Bank Mandiri	41.600.000,00	-
Sewa Kantin Dharma Wanita	3.600.000,00	-
Dinas Kesehatan Kab. Tegal	-	116.718.732,00
<i>In Health</i> Indonesia	-	297.800,00
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1.458.977.724,49)</u>	<u>(960.173.851,67)</u>
Jumlah	<u>15.928.980.068,51</u>	<u>12.650.022.035,33</u>

Pengelompokan penyisihan kerugian piutang usaha – pihak ketiga menurut klasifikasi adalah sebagai berikut:

	Nilai	2025				Penyisihan
		Umur Piutang				
		0-1 Bulan	1-3 Bulan	3-12 bulan	>12 bulan	
PT. BPJS (Persero)	15.762.293.096,00	72.347.367,00	-	646.409.896,00	-	718.757.262,00
DINSOS Kab. Tegal	1.070.190.649,00	210.776,00	19.922.545,00	414.404.980,00	-	434.538.301,00
Sewa Bank Jateng	150.000.000,00	20.833,00	833.333,00	18.750.000,00	100.000.000,00	119.604.167,00
RS Harapan Sehat Jatibarang	124.426.592,00	-	-	62.213.296,00	-	62.213.296,00
Sewa Lahan Parkir	62.000.000,00	155.000,00	3.100.000,00	-	-	3.255.000,00
RS Adella Slawi	61.929.098,00	-	-	25.500.578,00	10.927.942,00	36.428.520,00
RS Harapan Sehat Slawi	53.718.358,00	-	-	26.859.179,00	-	26.859.179,00
Sewa Pujasera	58.200.000,00	45.000,00	1.590.000,00	12.600.000,00	8.100.000,00	22.335.000,00
Sewa Bank Mandiri	41.600.000,00	5.500,00	220.000,00	4.950.000,00	28.400.000,00	33.575.500,00
Sewa Kantin Dharma Wanita	3.600.000,00	1.500,00	60.000,00	1.350.000,00	-	1.411.500,00
Jumlah	<u>17.387.957.793,00</u>					<u>1.458.977.724,00</u>

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. NERACA (lanjutan)

b. Piutang dari kegiatan operasional (lanjutan)

	Nilai	2024				Penyisihan
		Umur Piutang				
		0-1 Bulan	1-3 Bulan	3-12 bulan	>12 bulan	
PT BPJS (Kesehatan) Dinas Sosial Kab. Tegal	13.408.160.854,00	58.292.378,37	-	874.842.590,00	-	933.134.968,37
Dinas Kesehatan Kab. Tegal	70.736.203,00	75.000,00	5.573.620,30	-	-	5.648.620,30
RS Adella Slawi	116.718.732,00	-	11.671.873,20	-	-	11.671.873,20
RS Harapan Sehat Jatibarang	5.104.098,00	-	510.409,80	-	-	510.409,80
<i>In Health</i> Indonesia	9.178.200,00	-	-	-	9.178.200,00	9.178.200,00
	297.800,00	-	29.780,00	-	-	29.780,00
Jumlah	13.610.195.887,00					960.173.851,67

c. Persediaan

Terdiri dari:

	2025	2024
Persediaan Obat	3.688.881.845,18	2.870.725.283,00
Persediaan Bahan	5.253.052.801,00	4.437.497.437,00
Persediaan Alat Kesehatan	1.819.934.417,00	1.245.483.541,00
Barang Natura	24.919.547,00	164.915.305,00
Jumlah	10.786.788.610,18	8.718.621.566,00

d. Aset Tetap

Terdiri dari:

	2025			
	2024	Penambahan	Pengurangan	2025
Harga Perolehan:				
Tanah	9.932.868.931,00	3.749.375.000,00	-	13.682.243.931,00
Gedung dan Bangunan	165.500.130.169,00	8.768.928.433,00	57.048.150,00	174.212.010.452,00
Peralatan dan Mesin	271.828.567.286,00	40.664.743.250,46	7.938.645.440,81	304.554.665.095,65
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	20.174.831.141,00	1.284.655.350,00	-	21.459.486.491,00
Aset Tetap Lainnya	7.921.600,00	-	-	7.921.600,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.932.802.433,00	-	2.932.802.433,00	-
Jumlah perolehan	470.377.121.560,00	54.467.702.033,46	10.928.496.023,81	513.916.327.569,65
Akumulasi Penyusutan				
Gedung dan Bangunan	22.604.066.630,00	3.408.055.911,77	338.638.418,00	25.673.484.123,77
Peralatan dan Mesin	199.461.184.212,00	34.741.944.408,03	3.047.745.764,79	231.155.382.855,23
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.016.815.135,00	849.706.575,97	-	3.866.521.570,97
Jumlah Akumulasi	225.082.065.977,00	38.999.706.895,77	3.386.384.182,79	260.695.388.549,97
Nilai Buku	245.295.055.583,00			253.220.939.019,99

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. NERACA (lanjutan)

d. Aset Tetap (lanjutan)

	2024			2024
	2023	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Tanah	9.932.868.931,00	-		9.932.868.931,00
Gedung dan Bangunan	139.315.077.315,00	26.185.052.854,00		165.500.130.169,00
Peralatan dan Mesin	237.632.375.693,00	34.196.191.593,00		271.828.567.286,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	18.771.060.741,00	1.403.770.400,00		20.174.831.141,00
Aset Tetap Lainnya	7.921.600,00	-		7.921.600,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	13.543.188.614,00	-	10.610.386.181,00	2.932.802.433,00
Jumlah perolehan	<u>419.202.492.894,00</u>	<u>61.785.014.847,00</u>	<u>10.610.386.181,00</u>	<u>470.377.121.560,00</u>
Akumulasi Penyusutan				
Gedung dan Bangunan	19.461.908.307,00	3.142.158.323,00	-	22.604.066.630,00
Peralatan dan Mesin	167.147.817.141,00	32.313.367.071,00	-	199.461.184.212,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.233.402.932,00	783.412.063,00	-	3.016.814.995,00
Jumlah Akumulasi	<u>188.843.128.380,00</u>	<u>36.238.937.457,00</u>	<u>-</u>	<u>225.082.065.837,00</u>
Nilai Buku	<u>230.359.364.514,00</u>			<u>245.295.055.723,00</u>

e. Aset tidak berwujud

	2025			2025
	2024	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Software	2.081.209.978,00	117.005.000,00	-	2.198.214.978,00
Jumlah Perolehan	<u>2.081.209.978,00</u>	<u>117.005.000,00</u>	<u>-</u>	<u>2.198.214.978,00</u>
Akumulasi Amortisasi				
Software	1.867.010.478,00	77.148.000,00	-	1.944.158.478,00
Jumlah Akumulasi	<u>1.867.010.478,00</u>	<u>77.148.000,00</u>	<u>-</u>	<u>1.944.158.478,00</u>
Nilai Buku	<u>214.199.500,00</u>			<u>254.056.500,00</u>

	2024			2024
	2023	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Software	1.964.204.978,00	117.005.000,00	-	2.081.209.978,00
Jumlah Perolehan	<u>1.964.204.978,00</u>	<u>117.005.000,00</u>	<u>-</u>	<u>2.081.209.978,00</u>
Akumulasi Amortisasi				
Software	1.801.562.978,00	65.447.500,00	-	1.867.010.478,00
Jumlah Akumulasi	<u>1.801.562.978,00</u>	<u>65.447.500,00</u>	<u>-</u>	<u>1.867.010.478,00</u>
Nilai Buku	<u>162.642.000,00</u>			<u>214.199.500,00</u>

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. NERACA (lanjutan)

f. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	2025	2024
Aset Lain-Lain	6.326.600.525,00	6.326.600.525,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(6.326.600.525,00)	(6.326.600.525,00)
Jumlah	-	-

Aset Lain-lain periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 6.326.600.525,00. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional serta dalam proses penghapusan dari BMN.

g. Utang Kepada Pihak Ketiga

Terdiri dari:

	2025	2024
Utang Jasa Pelayanan Medis	17.013.514.811,00	15.681.081.669,00
Utang Alat Kesehatan Pakai Habis	1.157.581.550,00	3.675.230.255,00
Utang Pelayanan Laboratorium	1.313.272.696,00	2.393.711.084,00
Utang Obat-obatan	207.576.366,00	2.152.958.455,00
Utang Transfer Darah	467.550.000,00	2.104.873.337,00
Utang Bahan dan Alat Haemodialisa	268.009.500,00	696.824.700,00
Utang Beban Listrik	290.584.443,00	276.614.667,00
Utang Beban Air	154.090.900,00	145.479.300,00
Utang Pelayanan Pelayanan Sanitasi	34.436.529,00	-
Utang Beban Telepon dan Internet	7.941.526,00	25.490.736,00
Utang Tagihan JNE	884.625,00	-
Utang Pelayanan IPSRS	-	30.325.493,00
Jumlah	20.915.442.946,00	27.182.589.696,00

h. Ekuitas

Terdiri dari:

	2025	2024
Ekuitas Awal	297.055.589.650,61	283.957.131.987,77
Surplus / (Defisit) LO	(55.304.054.336,37)	(53.803.702.816,58)
Koreksi Untuk Konsolidasian	50.409.714.978,00	66.297.131.771,00
Koreksi Ekuitas Lain-Lain	2.710.798.088,65	605.028.708,00
Jumlah	294.872.048.380,47	297.055.589.650,61

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. LAPORAN OPERASIONAL

a. Pendapatan

Terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat dan Entitas Lain	208.921.232.218,94	201.086.117.107,09
Jumlah	<u>208.921.232.218,94</u>	<u>201.086.117.107,09</u>

b. Beban

Beban Pegawai

Terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	(29.365.165.742,00)	(29.456.507.940,00)
Beban Pegawai BLUD	(17.274.754.081,00)	(17.007.387.376,00)
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	(152.100.000,00)	(126.101.500,00)
Beban Tambahan Penghasilan ASN	-	(138.300.000,00)
Jumlah	<u>(46.792.019.823,00)</u>	<u>(46.728.296.816,00)</u>

Beban Barang dan Jasa

Terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Barang dan Jasa BLUD	(176.726.641.858,82)	(170.945.103.155,00)
Beban Belanja Barang	(105.775.000,00)	(124.954.980,00)
Beban Belanja Jasa	(71.179.416,00)	(71.179.416,00)
Beban Perjalanan Dinas	-	(46.904.846,00)
Jumlah	<u>(176.903.596.274,82)</u>	<u>(171.188.142.397,00)</u>

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	(34.752.776.099,00)	(32.031.367.033,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3.423.684.661,00)	(3.142.158.323,00)
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	(817.083.973,00)	(783.412.203,00)
Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	(77.148.000,00)	(65.447.500,00)
Jumlah	<u>(39.070.692.733,00)</u>	<u>(36.022.385.059,00)</u>

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOESELLO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Piutang Pelayanan Kesehatan	(1.458.977.724,49)	(950.995.651,67)
Jumlah	<u>(1.458.977.724,49)</u>	<u>(950.995.651,67)</u>

5. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Soeselo bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 6 Mei 2026.

Approved For Printing	
Signature	:
By	:
Position	:
Date	: